

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Setiap satuan pendidikan berusaha untuk mencapai mutu pendidikan yang baik, namun ternyata tidak setiap satuan pendidikan mampu melakukannya. Banyak faktor yang menjadi kendala dan penghambat sehingga tidak mampu mencapainya. Sekolah dan madrasah merupakan pihak yang memberikan pengaruh terbesar terhadap proses dan hasil peningkatan mutu pendidikan. Perbedaan harapan dan kenyataan adalah hal yang menyebabkan terjadinya masalah, untuk menyelesaikan masalah tersebut maka kita perlu melakukan riset terlebih dahulu. “Riset adalah merupakan suatu kegiatan investigasi saintifik dengan tujuan memperoleh temuan yang dilakukan dengan menggunakan metoda penemuan sains” Ali M & Asrori M (2014: 1).

Masalah itu sendiri tentunya dapat timbul di berbagai hal, termasuk di dunia pendidikan. Masalah di dunia pendidikan, dapat timbul karena beberapa faktor. Dunia pendidikan mempunyai banyak faktor yang riskan menimbulkan masalah. Pedoman yang digunakan untuk mencapai atau pemenuhan mutu pendidikan pada satuan pendidikan adalah Standar Nasional Pendidikan (SNP) dan standar-standar lain yang disepakati oleh kelompok masyarakat.

Standar nasional pendidikan adalah standar yang dibuat oleh pemerintah, sedangkan standar lain adalah standar yang dibuat oleh satuan pendidikan dan/atau lembaga lain yang dijadikan acuan oleh satuan pendidikan. Standar-standar lain yang disepakati oleh kelompok masyarakat digunakan setelah SNP dipenuhi oleh satuan pendidikan sesuai dengan kekhasan jalur, jenjang, dan jenis pendidikan. SNP sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dan peraturan perundangan lain yang relevan yaitu kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

SNP dipenuhi oleh satuan atau program pendidikan dan penyelenggara satuan atau program pendidikan secara sistematis dan bertahap dalam kerangka

jangka menengah yang ditetapkan dalam rencana strategis satuan atau program pendidikan. Dalam penyelenggaraan pendidikan terdapat delapan standar yang harus di laksanakan yaitu: standar Isi, standar Proses, standar Kompetensi Lulusan, standar Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan, standar Sarana dan Prasarana, standar Pengelolaan, standar Pembiayaan, standar Penilaian.

Tanggung jawab sekolah dalam menghadapi perkembangan teknologi saat ini adalah mempersiapkan siswa untuk bisa bersaing dalam masyarakat yang sangat cepat perubahannya. Tantangan yang dihadapi para siswa lulusan SMK adalah mempersiapkan tenaga kerja yang memiliki keterampilan dan keahlian dalam bidang teknologi yang berkembang sekarang ini. Apapun alasannya untuk menyambut kenyataan teknologi di dunia ini memang harus dihadapi. Mengingat lulusan SMK di seluruh wilayah Nusantara ini sebagian besar bekerja di dunia usaha dan industri, dan dengan adanya teknologi yang telah meluas disegala bidang kehidupan manusia, maka dibutuhkan kompetensi dan tanggung jawab terhadap sistem pendidikan guna meningkatkan kemahiran akan kompetensi bidang teknologi bagi siswa SMK.

Dari delapan standar yang harus dilaksanakan dalam penyelenggaraan pendidikan penulis memilih salah satu standar yaitu Standar Sarana dan Prasarana karena faktor sarana prasarana ini sangat penting, apalagi di SMK yang memerlukan banyak praktik dalam kegiatan pembelajarannya. Selain itu meningkatnya standar pada ujian praktik kejuruan setiap tahunnya seiring tuntutan dari dunia industri yang semakin maju dengan alat-alat yang semakin canggih, ini terlihat dari instrumen verifikasi smk penyelenggara ujian praktik kejuruan yang dikeluarkan BNSP tiap tahunnya mengalami peningkatan. Praktik dalam dunia pendidikan tak bisa terlepas dari apa yang disebut sarana prasarana.

Sarana prasara untuk SMK/MAK diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 40 tahun 2008. Selain standar Nasional Pendidikan yang harus dipenuhi, ada dalil-dalil lain yang dikeluarkan dalam proses perencanaan sampai pengelolaan sarana dan prasarana praktik SMK. Salah satu ahli yang mengemukakan dalil tentang pendidikan kejuruan adalah Prosser. Dalil Prosser dalam pendidikan kejuruan, dikenal dengan "*Prosser Sixteen*

Theorems on Vocational Education-A Basis For Vocational Philosophy” Prosser (Arikunto,S 1993:255)

1. Pendidikan kejuruan akan efisien jika lingkungan dimana siswa dilatih merupakan replika lingkungan dimana nanti ia akan bekerja.
2. Pendidikan kejuruan yang efektif hanya dapat diberikan dimana tugas-tugas latihan dilakukan dengan cara, alat dan mesin yang sama seperti yang ditetapkan di tempat kerja.
3. Pendidikan kejuruan akan efektif jika melatih seseorang dalam kebiasaan berpikir dan bekerja seperti yang diperlukan dalam pekerjaan itu sendiri.
4. Pendidikan kejuruan akan efektif jika dapat memampukan setiap individu memodali minatnya, pengetahuannya dan keterampilannya pada tingkat yang paling tinggi.
5. Pendidikan kejuruan yang efektif untuk setiap profesi, jabatan atau pekerjaan hanya dapat diberikan kepada seseorang yang memerlukannya, yang menginginkannya dan yang mendapat untung darinya.
6. Pendidikan kejuruan akan efektif jika pengalaman latihan untuk membentuk kebiasaan kerja dan kebiasaan berpikir yang benar diulang-ulang sehingga sesuai seperti yang diperlukan dalam pekerjaan nantinya.
7. Pendidikan kejuruan akan efektif jika gurunya telah mempunyai pengalaman yang sukses dalam penerapan keterampilan dan pengetahuan pada operasi dan proses kerja yang akan dilakukan.
8. Pada setiap jabatan ada kemampuan minimum yang harus dipunyai oleh seseorang agar dia tetap dapat bekerja pada jabatan tersebut.
9. Pendidikan kejuruan harus memperhatikan permintaan pasar.
10. Proses pembinaan kebiasaan yang efektif pada siswa akan tercapai jika pelatihan diberikan pada pekerjaan yang nyata (pengalaman sarat nilai).
11. Sumber yang dapat dipercaya untuk mengetahui isi pelatihan pada suatu okupasi tertentu adalah dari pengalaman para ahli okupasi tersebut.
12. Setiap pekerjaan mempunyai ciri-ciri isi (*body of content*) yang berbeda-beda antara satu dengan yang lain.

13. Pendidikan kejuruan akan merupakan layanan sosial yang efisien jika sesuai dengan kebutuhan seseorang yang memang memerlukan dan memang paling efektif jika dilakukan lewat pengajaran kejuruan.
14. Pendidikan kejuruan akan efisien jika metode pengajaran yang digunakan dan hubungan pribadi dengan peserta didik mempertimbangkan sifat-sifat peserta didik tersebut.
15. Administrasi pendidikan kejuruan akan efisien jika luwes.
16. Pendidikan kejuruan memerlukan biaya tertentu dan jika tidak terpenuhi maka pendidikan kejuruan tidak boleh dipaksakan beroperasi.

Dengan berpedoman pada standar Nasional Pendidikan tentang standar sarana dan prasarana nomor 40 tahun 2008 dan dalil-dalil yang dikemukakan oleh Prosser di dalam “ *Prosser Sixteen Theorems on Vocational Education- A Basis For Vocational Philosophy*” maka kebutuhan akan sarana dan prasarana pada SMK menjadi kebutuhan yang sangat penting dan akan mengakibatkan terganggunya proses pembelajaran jika sarana dan prasarana tersebut tidak sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Seperti dikutip dari Mc Mahon G G “ *if effective lab organization is neglected, the program may fail*” Mc Mahon G G, (1983:1). Untuk mengetahui apakah standar sarana prasarana untuk SMK/MAK yang telah ditetapkan oleh pemerintah yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 40 2008 Telah memenuhi atau belum, maka perlu dilaksanakan observasi. Untuk mengetahui apakah standar sarana prasarana untuk SMK/MAK yang telah ditetapkan oleh pemerintah yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 40 tahun 2008 telah memenuhi atau belum maka penulis melaksanakan observasi di SMK MJPS 1 Tasikmalaya.

Fasilitas ruang praktik berada di area kampus SMK MJPS 1 Tasikmalaya terdiri dari 5 ruangan yaitu: ruang praktek mesin otomotif, ruang kelistrikan otomotif, ruang chasis otomotif, ruang body otomotif, ruang pabrikasi otomotif. Fokus masalah adalah sarana prasarana Teknik Mekanik Otomotif di SMK MJPS 1 Tasikmalaya dengan Standar Nasional Pendidikan. Untuk mengetahui sarana prasarana di SMK MJPS 1 Tasikmalaya lebih spesifik yaitu dengan cara melakukan penelitian. Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka penulis

bermaksud mengadakan penelitian mengenai “ **Studi Eksplorasi Peralatan Praktikum Program Keahlian Otomotif di SMK MJPS 1 Tasikmalaya ditinjau dari Standar Nasional pendidikan**”.

B. Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah perlu ditetapkan terlebih dahulu untuk mengetahui dan memperjelas masalah yang akan dipecahkan, Identifikasi masalah diperlukan juga untuk memperjelas arah penelitian. Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dalam penulisan ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kelengkapan sarana yang terdapat di *Teknik Mekanik Otomotif* SMK MJPS 1 Tasikmalaya belum sesuai Standar Nasional Pendidikan.
2. Kelengkapan prasarana yang terdapat di *Teknik Mekanik Otomotif* SMK MJPS 1 Tasikmalaya belum sesuai Standar Nasional Pendidikan.
3. Kelengkapan sarana dan prasarana yang terdapat di *Teknik Mekanik Otomotif* SMK MJPS 1 Tasikmalaya belum memenuhi standar SMK penyelenggara ujian praktik kejuruan.

2. Rumusan Masalah

Sugiyono (2012, hlm. 56) menyatakan bahwa rumusan masalah adalah suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data. Maka dari itu, sebelum dilakukan penulisan perlu adanya perumusan masalah terlebih dahulu.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka rumusan masalah dalam penulisan ini adalah:

1. Apakah sarana di *Teknik Mekanik Otomotif* SMK MJPS 1 Tasikmalaya yang ada sekarang sudah memenuhi Standar Nasional Pendidikan?
2. Apakah prasarana di *Teknik Mekanik Otomotif* SMK MJPS 1 Tasikmalaya yang ada sekarang sudah memenuhi Standar Nasional Pendidikan?

3. Apakah sarana dan prasarana yang terdapat di *Teknik Mekanik Otomotif* SMK MJPS 1 Tasikmalaya telah memenuhi standar SMK Penyelenggara Ujian Praktik Kejuruan.

C. Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan berkaitan erat dengan rumusan masalah yang diajukan. Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan, tujuan pada penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh gambaran tentang sarana di *Teknik Mekanik Otomotif* SMK MJPS 1 Tasikmalaya.
2. Memperoleh gambaran tentang prasarana di *Teknik Mekanik Otomotif* SMK MJPS 1 Tasikmalaya.
3. Memperoleh gambaran tentang sarana prasarana di *Teknik Mekanik Otomotif* SMK MJPS 1 Tasikmalaya terhadap pemenuhan standar Nasional Pendidikan.

D. Kegunaan Penulisan

Adapun kegunaan yang diharapkan dari hasil penulisan adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru sebagai bahan masukan dalam pemenuhan standar sarana dan prasarana praktik program studi keahlian teknik mekanik otomotif.
2. Bagi pihak sekolah dapat menjadi bahan masukan atau bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan pengelolaan dan pengembangan sarana dan prasarana praktik program studi keahlian teknik mekanik otomotif.
3. Bagi peneliti, memberikan gambaran bagaimana standar sarana dan prasarana praktik Program Studi Keahlian Teknik Mekanik Otomotif.
4. Bagi peneliti selanjutnya, yang akan meneliti permasalahan yang sejenis, hasil penelitian ini bisa dijadikan bjadikan bahan telaah lebih lanjut tentang standar sarana dan prasarana praktik Program Studi Keahlian Teknik Mekanik Otomotif

E. Struktur Organisasi Penelitian

Penelitian ini disajikan dalam beberapa bab yang disusun berdasarkan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab I pendahuluan, berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BabII Kajian Pustaka

Bab II kajian teori, berisi kajian pustaka atau landasan teori dan kerangka penelitian, serta penelitian terdahulu yang relevan.

Bab III Metode Penelitian

Bab III metode penelitian, berisi lokasi dan subyek penelitian, metode penelitian, desain penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan teknis analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan, berisi uraian dan pembahasan hasil penelitian yang diperoleh meliputi deskripsi data, analisis data, dan pembahasan hasil penulisan.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab V kesimpulan dan saran, berisi penjelasan kesimpulan dari penulisan dan saran sebagai tindak lanjut dari kesimpulan penulisan.

